

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut merupakan mahkota bagi setiap individu karena berfungsi memberikan kehangatan dan perlindungan sekaligus mempercantik penampilan (Hindun et al., 2023). Rambut mempunyai fungsi sebagai proteksi terhadap suhu dingin atau panas dan sinar ultraviolet, rambut tidak hanya bersifat sebagai pelindung tetapi juga berperan menunjang penampilan seseorang, baik pria ataupun wanita. Kerontokan rambut merupakan salah satu ciri dari rambut tidak sehat yang dapat disebabkan oleh faktor eksogen yaitu berupa rangsangan dari lingkungan luar seperti terpapar terik matahari, zat kimia pewarna rambut, dan proses *styling* rambut, sedangkan faktor endogen yang berasal dari faktor hormonal, status gizi, penyakit sistemik, faktor keturunan, serta intoksikasi (Sari et al., 2019).

Banyaknya keluhan tentang kerontokan rambut, perawatan rambut sangat penting dianjurkan, untuk meningkatkan kesehatan rambut melalui pengobatan kimiawi atau herbal (Pravitasari et al., 2021). Salah satu sediaan rambut yaitu *hair tonic*, yang dapat membantu memperkuat, mendorong, dan menjaga kesehatan rambut, untuk mencegah terjadinya kerusakan rambut dapat diatasi dengan menggunakan bahan alternatif yang berasal dari alam untuk mempercepat pertumbuhan rambut misalnya minyak kemiri. Sediaan *hair tonic* dipilih karena penggunaanya mudah diaplikasikan dan tidak lengket seperti sediaan semisolid sehingga tidak meninggalkan lapisan tipis yang dapat

memicu terbentuknya ketombe (Hidayah et al., 2020). Salah satu tanaman herbal yang dapat memperbaiki kesehatan rambut adalah daun dari tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.). Populasi budidaya dari tanaman kakao masih sangat jarang ditemukan, serta pemanfaatan dari tanaman kakao masih terfokus pada biji kakao dan kulit kakao, tetapi daun kakao belum dimanfaatkan secara maksimal. Daun kakao mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, saponin dan tanin serta mengandung senyawa fenolat, *theobromine*, kafein, antosianin, *leucoantosianin* dan katekol. Kandungan senyawa metabolit sekunder pada kakao dapat digunakan sebagai antikanker, antioksidan, antimikroba, analgesik, anti alergi dan anti inflamasi (Singh et al., 2015). Menurut Hasanah (2016) potensi antioksidan ekstrak daun kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan nilai (IC_{50}) sebesar 42,11 $\mu\text{g/mL}$. Flavonoid merupakan senyawa yang bertanggung jawab dapat membantu proses pertumbuhan rambut yang menunjukkan aktivitas bakterisida dan mencegah kerontokan. Pada senyawa saponin sebagai antibakteri karena dapat menghasilkan busa yang cukup besar yaitu sekitar 86% sehingga dapat membersihkan kulit kepala dari kotoran, meningkatkan sirkulasi darah perifer dan meningkatkan pertumbuhan rambut (Wijaya & Nisyak, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu inovasi tentang pemanfaatan ekstrak daun kakao sebagai sediaan *hair tonic* dalam mengatasi masalah pada rambut, hal ini dilakukan karena belum banyaknya penelitian pada daun kakao. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui aktivitas ekstrak daun kakao yang dapat memicu pertumbuhan pada rambut. Selain itu juga diharapkan ekstrak

daun kakao dapat menjadi alternatif perawatan rambut yang lebih aman dan terjangkau bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun kakao (*Theobroma cacao* L.) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *hair tonic*?
2. Apakah perbedaan konsentrasi ekstrak etanol daun kakao (*Theobroma cacao* L.) pada sediaan *hair tonic* mampu memberikan aktivitas yang berbeda dalam memicu pertumbuhan rambut pada kelinci?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memformulasikan dan memanfaatkan ekstrak daun kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam bentuk sediaan *hair tonic*.
2. Mengetahui perbedaan konsentrasi ekstrak daun kakao (*Theobroma cacao* L.) dapat memicu pertumbuhan rambut pada kelinci.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian ekstrak daun kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai penumbuh rambut pada kelinci jantan *New Zealand White*.
2. Memberikan solusi dari masalah rambut yang sering dialami dengan cara efektif dan efisien.
3. Memberikan informasi mengenai formulasi baru untuk penyubur rambut.